

## PEWARISAN FONEM KONSONAN BAHASA PROTO AUSTRONESIA KE BAHASA MADURA

Sharina Amanda  
Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan  
Email : sharinaamanda@gmail.com

### Abstrak

*Makalah ini membahas pewarisan fonem konsonan Proto Austronesia ke dalam bahasa Madura dengan pemanfaatan data lisan dan tertulis. Pengumpulan data lisan melibatkan percakapan metode yang diikuti dengan merangsang, memajukan / bertatap muka percakapan, mengetuk, dan menulis. Selanjutnya, teknik yang digunakan dengan diikuti oleh teknik merekam dan teknik catat. Data tertulis menggunakan metode observasi yang diikuti dengan teknik sadap dan tulis. Analisis data melibatkan metode perbandingan historis, diikuti oleh pencocokan metode dengan metode ekivalensi ditambah teknik dan kekuatan penentu elemen tertentu / tertentu diferensiasi organ bicara. Kemudian diikuti oleh teknik persamaan komparatif dan teknik persamaan kontras. Dari analisis ditemukan refleksi fonem dari konsonan linier (retensi) dan inovasi fonem konsonan seperti / \* b /, / \* c /, / \* d /, / \* g /, / \* h /, / \* j /, / \* k /, / \* l /, / \* m /, / \* n /, / \* p /, / \* r /, / \* s /, / \* t /, / \* w /, / \* y /, dan / \* ŋ / dicerminkan dalam bahasa Madura dari fonem / \* b / berinovasi menjadi fonem / \* bh / dan fonem / \* h / mengalami peleburan menjadi / \* φ /. Fonem / \* k / berubah menjadi fonem / \* g / dan / \* ? /.*

*Kata kunci: Pewarisan, Proto Austronesia (PA), bahasa Madura (BM)*

### I. PENDAHULUAN

Bahasa yang ada sampai hari ini tidak hanya muncul apa adanya; sebelum datang ke nya bentuk sekarang, bahasa secara historis telah mengalami proses dalam bentuk proto-nya. Bahasa Proto Austronesia (PA) juga mengalami proses perubahan yang dialami oleh turunannya bahasa (Bynon, 1979: 15). Bahasa Madura (BM) berasal dari bahasa kuno sampai muncul apa adanya hari ini BM terutama digunakan oleh penduduk asli pembicara di Pulau Madura. Refleksi dibagi menjadi retensi dan inovasi. Yang pertama terkait dengan pewarisan suara dengan mempertahankan karakteristik fonemik (atau linier), sedangkan yang kedua berarti perubahan bentuk atau karakteristik fonemik (Dardanila, 2016).

### II. METODE PENELITIAN

Metode historis komparatif adalah metode yang digunakan untuk analisis data; metode perbandingan dalam referensi merujuk Linguistik historis untuk studi linguistik bentuk, khususnya pasangan serumpun antara bahasa Kin dan bahasa kerabat lainnya (Keraf, 1984: 22-23) dan dalam hal ini, antara BM dan Proto Austronesia. Sifat historis dari penelitian ini terletak pada penggunaannya pada Proto Austronesia untuk menemukan refleksi dalam BM. Kemudian metode kesetaraan (Sudaryanto, 1993: 13) diterapkan dan ditujukan mencocokkan atau menyelaraskan BM sebagai turunan bahasa dengan PA sebagai elemen penentu. Metode ini kemudian dikembangkan oleh fonetik artikulatoris, yaitu semua ucapan manusia yang dihasilkan oleh aktivitas alat ucap dalam bentuk suara yang berbeda. Metode ini kemudian diikuti oleh teknik persamaan komparatif dan teknik persamaan kontras. persamaan dan perbedaan ini antara PA dan BM. Dengan demikian, hasil perbandingan dijelaskan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara elemen penentu dan ditentukan elemen seperti yang ditunjukkan pada (1).

(1) Fonem \* c > / c /

PA	BM	GLOS
*caciŋ	cacèŋ	caciŋ

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik persamaan komparatif karena fonem konsonan bilabial yang sama mengalami proses refleksi linier dalam turunannya bahasa, misalnya, / \* c / tetap menjadi / c / dalam BM. Refleksi dapat dijelaskan dalam pengikut:

\* / c /

↓

Aturannya adalah: \* / c / > / c / # \_.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Refleksi konsonan PA fonem ke dalam BM bahasa Proto Austronesia mencerminkan fonem dan konsonan vokal fonem (Blust, 2013 dalam Dardanila, Robert Sibarani, Aron Meko Mbeté, dan Dwi Widayati, 2015). Konsonan PA fonem mungkin termasuk \*p, \*b, \*m, \*w, \*t, \*d, \*s, \*z, \*n, \*l, \*r, \*j, \*y, \*k, \*g, \*ŋ, \*R, \*h dan \*?. Fonem dapat muncul di semua posisi, kecuali \*b, \*d, \*g, \*j, dan \*z yang tidak ditemukan di posisi akhir; sementara itu, \*n dan \*ŋ tidak muncul di posisi awal, dan \*? Tidak posit di posisi tengah. BM memiliki banyak fonem konsonan seperti p, b, t, w, d, k, g, s, h, j, l, m, n, r, ŋ, dan y. Untuk melihat refleksi dari konsonan PA fonem ke BM dapat dilihat dalam data di bawah.

#### 1. Pewarisan fonem PA \*b

##### a. Fonem PA \*b dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*bapa'	bhâpa'	Bapak

berinovasi menjadi fonem /bh/. Bila dirumuskan menjadi \*b > bh / #\_.

##### b. Fonem PA \*b dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*batu	bâto	Batu

tetap beretensi /b/. Bila dirumuskan menjadi \*b > b / #\_.

##### c. Fonem PA \*b dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*abuk	abu	abu

fonem \*b tetap beretensi /b/. Bila dirumuskan menjadi \*b > b / #V\_V.

#### 2. Pewarisan fonem PA \*c

##### a. Fonem PA \*c dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*cacij	cacèŋ	Cacij

fonem \*c tetap beretensi /c/. Bila dirumuskan menjadi \*c > c / #\_.

##### b. Fonem PA \*c dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*cacij	cacèŋ	cacij

fonem \*c tetap beretensi /c/. Bila dirumuskan menjadi \*c > c / #V\_V.

#### 3. Pewarisan fonem PA \*d

##### a. Fonem PA \*d dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*da'un	daun	daun

fonem \*d tetap beretensi /d/. Bila dirumuskan menjadi \*d > d / #\_.

##### b. Fonem PA \*d dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*diri	dhârâp	diri

Berinovasi menjadi fonem /dh/. Bila dirumuskan menjadi \*d > dh / #\_.

##### c. Fonem PA \*d dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*dada	dâdâ	dada

tetap menjadi fonem /d/. Bila dirumuskan menjadi \*d > d / #V\_V.

#### 4. Pewarisan fonem PA \*g

##### a. Fonem PA \*g dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
----	----	------

*gigi	ghighi	gigi
-------	--------	------

Berinovasi menjadi /gh/. Bila dirumuskan menjadi \*g > gh / #\_.

b. Fonem PA \*g dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*dagiŋ	dhâghin	dagiŋ

Berinovasi menjadi /gh/. Bila dirumuskan menjadi \*g > gh / #V\_V.

c. Fonem PA \*g dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*ketug	ketuk	ketuk

Berinovasi menjadi /k/. Bila dirumuskan menjadi \*g > k / \_#.

## 5. Pewarisan fonem PA \*h

a. Fonem PA \*h dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*hudip	odi'	hidup

Terjadi peleburan fonem \*h. Bila dirumuskan menjadi \*h > ø / #\_.

b. Fonem PA \*h dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*tahu'	tao	tahu

Terjadi peleburan fonem \*h. Bila dirumuskan menjadi \*h > ø / #V\_V.

c. Fonem PA \*h dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*tumbuh	tombu	tumbuh

Terjadi peleburan fonem \*h. Bila dirumuskan menjadi \*h > ø / \_#.

## 6. Pewarisan fonem PA \*j

a. Fonem PA \*j dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*jawuh	jhâu	jauh

Berinovasi menjadi fonem /jh/. Bila dirumuskan menjadi \*j > jh / #\_.

b. Fonem PA \*j dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*hujan	ojhân	hujan

Berinovasi menjadi fonem /jh/. Bila dirumuskan menjadi \*j > jh / #V\_V.

c. Fonem PA \*j dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*laŋuj	laŋoy	hujan

Berinovasi menjadi fonem /y/. Bila dirumuskan menjadi \*j > y / K\_#.

## 7. Pewarisan fonem PA \*k

a. Fonem PA \*k dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*kanan	kanjan	kanan

Tetap beresistensi menjadi fonem /k/. Bila dirumuskan menjadi \*k > k / #\_.

b. Fonem PA \*k dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*laki	lakè	laki

Tetap beresistensi menjadi fonem /k/. Bila dirumuskan menjadi \*k > k / #V\_V.

c. Fonem PA \*k dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*kilap	gilap	kilat

Berinovasi menjadi fonem /g/. Bila dirumuskan menjadi \*k > g / #\_.

d. Fonem PA \*k dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*anak	ana?	anak

melebur menjadi /?/. Bila dirumuskan menjadi \*k > ? / \_#.

## 8. Pewarisan fonem PA \*l

a. Fonem PA \*l dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*lanuj	lanjoy	renang

Tetap beresistensi menjadi fonem /l/. Bila dirumuskan menjadi \*l > l / #\_.

b. Fonem PA \*l dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*kulit	kolè	kulit

Tetap beresistensi menjadi fonem /l/. Bila dirumuskan akan menjadi \*l > l / #V\_V.

c. Fonem PA \*l dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*bèli	bellih	beli

Berinovasi menjadi fonem /ll/. Bila dirumuskan menjadi \*l > ll / #V\_V.

## 9. Pewarisan fonem PA \*m

a. Fonem PA \*m dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*makan	ḡakan	makan

Berinovasi menjadi fonem /ḡ/. Bila dirumuskan menjadi \*m > ḡ / #\_.

b. Fonem PA \*m dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*malem	malem	malam

Tetap beresistensi menjadi /m/. Bila dirumuskan menjadi \*m > m / #\_.

c. Fonem PA \*m dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*yumah	roma	rumah

Tetap beresistensi menjadi /m/. Bila dirumuskan menjadi \*m > m / #V\_V.

d. Fonem PA \*m dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS

*inum	ḡenom	minum

Tetap beresistensi menjadi /m/. Bila dirumuskan menjadi \*m > m / \_#.

### 10. Pewarisan fonem PA \*n

a. Fonem PA \*n dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*kuniḡ	konèḡ	kuning

Tetap beresistensi menjadi /n/. Bila dirumuskan menjadi \*n > n / #V\_V.

b. Fonem PA \*n dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*aḡin	aḡèn	aḡin

Tetap beresistensi menjadi /n/. Bila dirumuskan menjadi \*n > n / \_#.

### 11. Pewarisan fonem PA \*p

a. Fonem PA \*p dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*piris	perres	peras

Tetap beresistensi menjadi /p/. Bila dirumuskan menjadi \*p > p / #\_.

b. Fonem PA \*p dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*api	apoy	api

Tetap beresistensi menjadi /p/. Bila dirumuskan menjadi \*p > p / #V\_V.

c. Fonem PA \*p dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*qasap	asep	asap

Tetap beresistensi menjadi /p/. Bila dirumuskan menjadi \*p > p / \_#.

### 12. Pewarisan fonem PA \*r

a. Fonem PA \*r dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*diri	dhârâp	berdiri

Tetap beresistensi menjadi /r/. Bila dirumuskan menjadi \*r > r / #V\_V.

b. Fonem PA \*r dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*berat	berrâ	berat

Berinovasi menjadi fonem /rr/ > #V\_V

c. Fonem PA \*r dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*wayer	aèr	air

Tetap beresistensi menjadi /r/. Bila dirumuskan menjadi \*r > r / \_#.

d. Fonem PA \*r dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS

PA	BM	GLOS
*tidur	tedunj	tidur

Telah berinovasi menjadi /ŋ/. Bila dirumuskan menjadi \*r > ŋ / \_#.

### 13. Pewarisan fonem PA \*s

a. Fonem PA \*s dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*sempit	copet	sempit

Telah berinovasi menjadi /c/. Bila dirumuskan menjadi \*s > c / #\_.

b. Fonem PA \*s dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*qasap	asep	asap

Tetap beresistensi menjadi /s/. Bila dirumuskan menjadi \*s > s / #V\_V.

c. Fonem PA \*s dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*masak	massa'	masak

Telah berinovasi /ss/. Bila dirumuskan menjadi \*s > ss / #V\_V.

d. Fonem PA \*s dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*piris	perres	peras

Tetap beresistensi menjadi /s/. Bila dirumuskan menjadi \*s > s / \_#.

### 14. Pewarisan fonem PA \*t

a. Fonem PA \*t dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*tumbuh	tombu	tumbuh

Tetap beresistensi menjadi /t/. Bila dirumuskan menjadi \*t > t / #\_.

b. Fonem PA \*t dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*tanem	nanem	tanam

Telah berinovasi /n/. Bila dirumuskan menjadi \*t > n / #\_.

c. Fonem PA \*t dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*atep	ata'	atap

Tetap beresistensi menjadi /t/. Bila dirumuskan menjadi \*t > t / #V\_V.

d. Fonem PA \*t dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*atas	attas	atas

Telah berinovasi /t/. Bila dirumuskan menjadi \*t > tt / #V\_V.

e. Fonem PA \*t dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*kulit	kolè	kulit

Terjadi peleburan fonem /t/. Bila dirumuskan akan menjadi \*t > ø / \_#.

**15. Pewarisan fonem PA \*w**

a. Fonem PA \*w dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*wayer	aèr	air

Terjadi peleburan fonem /w/. Bila dirumuskan akan menjadi \*w &gt; ø / #\_.

b. Fonem PA \*w dalam tengah

PA	BM	GLOS
*jawuh	jhâu	jauh

Terjadi peleburan fonem /w/. Bila dirumuskan akan menjadi \*w &gt; ø / #Kn\_V.

c. Fonem PA \*w dalam tengah

PA	BM	GLOS
*lawa	bâlabbâ	Laba-laba

Telah berinovasi /bb/. Bila dirumuskan menjadi \*w &gt; bb / #V\_V.

**16. Pewarisan fonem PA \*y**

a. Fonem PA \*y dalam posisi awal

PA	BM	GLOS
*yumah	roma	rumah

Telah berinovasi /r/. Bila dirumuskan menjadi \*y &gt; r / #\_.

b. Fonem PA \*y dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*wayer	aèr	air

Terjadi peleburan fonem /y/. Bila dirumuskan akan menjadi \*y &gt; ø / #V\_V.

c. Fonem PA \*y dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*ayam	ajam	ayam

Telah berinovasi /j/. Bila dirumuskan menjadi \*y &gt; j / #V\_V.

d. Fonem PA \*y dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS
*kayuh	kajhuh	kayu

Telah berinovasi /jh/. Bila dirumuskan menjadi \*y &gt; jh / #V\_V.

e. Fonem PA \*y dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*binay	binè	istri

Telah berinovasi /ø/. Bila dirumuskan menjadi \*y &gt; ø / #\_.

**17. Pewarisan fonem PA \*η**

a. Fonem PA \*η dalam posisi tengah

PA	BM	GLOS

*aŋin	aŋen	aŋin
-------	------	------

Tetap beresistensi menjadi /ŋ/. Bila dirumuskan menjadi \*ŋ > ŋ / #V\_V.

b. Fonem PA \*ŋ dalam posisi akhir

PA	BM	GLOS
*dagiŋ	dhaghiŋ	daging

Tetap beresistensi menjadi /ŋ/. Bila dirumuskan menjadi \*ŋ > ŋ / \_#.

#### IV. SIMPULAN

Dari analisis ditemukan refleksi fonem dari konsonan linier (retensi) dan inovasi fonem konsonan seperti / \* b /, / \* c /, / \* d /, / \* g /, / \* h /, / \* j /, / \* k /, / \* l /, / \* m /, / \* n /, / \* p /, / \* r /, / \* s /, / \* t /, / \* w /, / \* y /, dan / \* ŋ / dicerminkan dalam bahasa Madura dari fonem / \*b / berinovasi menjadi fonem / \*bh / dan fonem / \*h / mengalami peleburan menjadi /\*ø / . Fonem / \* k / berubah menjadi fonem /\* g / dan /\*? / .

#### V. REFERENSI

- Blust, R.A. 2013. *The Austronesian Languages*. Australia: Asia-Pacific Linguistics.
- Bynon, Theodora. 1979. *Historical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dardanila, Robert Sibarani, Aron Meko Mbete, dan Dwi Widayati. 2015. *Cognities Among The Karo, Alas and Gayo Languages*. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol.5, No. 12; December 2015; ISSN 2220-8488 (Print), 2221-0989 (Online); [www.ijhssnet.com](http://www.ijhssnet.com).
- Dardanila. 2016. *Pewarisan Fonem Vokal Proto Austronesia dalam Bahasa Gayo*. Prosiding Seminar Nasional “Kearifan Lokal dalam Perspektif Bahasa, Sastra dan Budaya”. Medan: USU Press.
- Keraf, Gorys. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lembaga Penelitian USU. 2018. “Perjanjian Pendanaan Penelitian DRPM Kemenristekdikti Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2018. No: 129/UN5.23.3/PPM/KP-DRPM/2018.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.